

BAB II

GAMBARAN UMUM PKB

1.1 Profil Kendal, Jawa Tengah.

Kabupaten Kendal adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Kabupaten ini berbatasan langsung dengan Laut Jawa di sebelah utara dan berada di antara Kota Semarang dan Kota Salatiga, menjadikannya bagian penting dari kawasan metropolitan Semarang. Kendal memiliki luas sekitar 1.000 km² dengan jumlah penduduk yang padat, mayoritas beragama Islam, dan merupakan salah satu daerah yang berkembang pesat di Jawa Tengah.

Secara geografis, Kendal memiliki keberagaman topografi yang mencakup wilayah pesisir, dataran rendah, dan perbukitan. Wilayah pesisirnya yang berbatasan dengan Laut Jawa menjadikannya memiliki potensi ekonomi yang besar dalam sektor perikanan dan pariwisata. Selain itu, daerah pegunungannya memberikan peluang di sektor pertanian dan perkebunan, terutama untuk komoditas seperti kopi, sayuran, dan buah-buahan. Potensi alam ini dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat dan pemerintah daerah untuk meningkatkan perekonomian.

Kendal dikenal sebagai daerah yang memiliki sejarah panjang, mulai dari masa penjajahan Belanda hingga era kemerdekaan Indonesia. Sejarah ini turut membentuk budaya dan tradisi yang kuat, di mana masyarakatnya masih memegang teguh nilai-nilai budaya lokal. Kendal juga memiliki berbagai situs

sejarah dan budaya yang menjadi daya tarik bagi wisatawan, meskipun sektor pariwisata masih terus berkembang. Kabupaten ini memiliki beberapa pantai, seperti Pantai Nglanggeran dan Pantai Widuri, yang berpotensi untuk menarik pengunjung baik lokal maupun internasional.

Sektor pendidikan di Kabupaten Kendal juga menjadi salah satu prioritas pembangunan. Kabupaten ini memiliki berbagai fasilitas pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Salah satu lembaga pendidikan tinggi yang ada di Kendal adalah Universitas Muhammadiyah Kendal, yang memberikan kesempatan bagi masyarakat setempat untuk mengakses pendidikan tinggi. Selain itu, pemerintah daerah terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dengan menyediakan fasilitas yang lebih baik dan mendorong kemajuan di sektor pendidikan.

Pemerintah Kabupaten Kendal memiliki visi untuk menjadikan daerah ini lebih maju dan sejahtera dengan memperhatikan aspek pembangunan ekonomi, infrastruktur, dan sosial. Misi utamanya adalah meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pembangunan yang merata di seluruh sektor, termasuk ekonomi, kesehatan, dan pendidikan. Beberapa program unggulan yang dijalankan oleh pemerintah daerah adalah pembangunan infrastruktur jalan, fasilitas kesehatan, dan penyediaan layanan publik yang lebih baik.

Dalam hal pemerintahan, Kabupaten Kendal menjalankan sistem pemerintahan yang demokratis, dengan kepala daerah yang dipilih langsung oleh masyarakat melalui pemilu. Pemerintahan Kabupaten Kendal juga sangat

fokus pada transparansi dan akuntabilitas, serta berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan publik. Pembangunan infrastruktur menjadi salah satu prioritas utama, dengan banyak proyek pembangunan jalan dan fasilitas umum yang terus berjalan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Masyarakat Kabupaten Kendal sebagian besar mengandalkan sektor pertanian sebagai mata pencaharian utama. Selain pertanian, sektor perikanan dan perdagangan juga memainkan peran penting dalam perekonomian lokal. Kendal memiliki banyak pasar tradisional yang menjadi pusat ekonomi bagi masyarakat. Di samping itu, sektor industri juga berkembang, dengan adanya beberapa kawasan industri di daerah ini yang menyerap tenaga kerja dan mendukung perekonomian Kabupaten Kendal.

Kabupaten Kendal juga memiliki keberagaman budaya yang sangat kaya. Meskipun mayoritas penduduknya beragama Islam, namun masyarakat di Kendal sangat menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi antar umat beragama. Berbagai acara budaya dan tradisi lokal masih dilestarikan, seperti upacara adat, pertunjukan seni, dan festival budaya yang sering diadakan di berbagai kecamatan. Hal ini mencerminkan betapa pentingnya nilai-nilai sosial dan budaya dalam kehidupan masyarakat Kendal.

Secara keseluruhan, Kabupaten Kendal memiliki potensi besar untuk berkembang di berbagai sektor, termasuk ekonomi, pendidikan, dan pariwisata. Dengan berbagai program pembangunan yang sedang dijalankan oleh

pemerintah daerah dan dukungan masyarakat yang kuat, Kabupaten Kendal berusaha untuk menjadi daerah yang lebih maju, sejahtera, dan berkeadilan sosial. Keberagaman sumber daya alam, budaya, dan manusia yang ada di Kabupaten Kendal menjadi modal penting untuk mencapai tujuan tersebut.

1.2 Kondisi Geografis Kabupaten Kendal, Jawa Tengah

Kabupaten Kendal terletak di bagian tengah Provinsi Jawa Tengah, Indonesia, dan memiliki posisi strategis di antara Kota Semarang dan Kota Salatiga. Secara geografis, Kabupaten Kendal terdiri dari berbagai jenis wilayah, mulai dari dataran rendah di pesisir Laut Jawa hingga perbukitan yang membentang di bagian selatan. Keberagaman topografi ini memberikan potensi besar dalam berbagai sektor ekonomi dan sosial yang ada di Kendal.

Sebagian besar wilayah Kabupaten Kendal berada di dataran rendah yang subur, terutama di bagian utara yang berbatasan langsung dengan Laut Jawa. Kondisi ini sangat mendukung sektor pertanian, yang menjadi tulang punggung perekonomian daerah. Sektor pertanian di Kendal meliputi tanaman padi, jagung, kedelai, serta hortikultura. Dataran rendah ini juga memiliki banyak lahan persawahan yang produktif, yang menghasilkan hasil pertanian yang cukup signifikan. Selain pertanian, sektor perikanan juga berkembang dengan pesat, mengingat kedekatannya dengan Laut Jawa. Daerah pesisir seperti Kecamatan Kaliwungu dan Kendal Kota menjadi pusat utama kegiatan perikanan, dengan hasil laut yang melimpah.

Sementara itu, bagian selatan Kabupaten Kendal didominasi oleh kawasan pegunungan dan perbukitan yang berbatasan dengan Kabupaten Semarang. Wilayah ini memiliki iklim yang lebih sejuk dibandingkan dengan daerah pesisir dan cenderung memiliki curah hujan yang lebih tinggi. Kondisi geografis ini membuat daerah pegunungan menjadi tempat yang ideal untuk pertanian tanaman kopi, sayuran, dan buah-buahan. Keberagaman hasil pertanian dari daerah selatan Kabupaten Kendal turut mendukung perekonomian lokal, yang memanfaatkan lahan pertanian secara optimal.

Selain itu, Kabupaten Kendal juga memiliki sejumlah sungai besar seperti Sungai Progo dan Sungai Kendal yang menjadi sumber air penting bagi pertanian, perikanan, dan kehidupan masyarakat secara umum. Sungai-sungai ini juga berfungsi sebagai jalur transportasi tradisional untuk kegiatan ekonomi, meskipun sebagian besar akses transportasi kini menggunakan jalan raya yang lebih berkembang. Dengan adanya infrastruktur jalan yang semakin baik, seperti Jalan Raya Kendal-Semarang yang menghubungkan Kabupaten Kendal dengan kota besar, mempermudah distribusi barang dan hasil pertanian ke pasar yang lebih luas, serta memperlancar aksesibilitas bagi masyarakat.

Kabupaten Kendal memiliki iklim tropis dengan dua musim utama, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan biasanya berlangsung antara bulan November hingga Maret, dengan curah hujan yang cukup tinggi, terutama di daerah pegunungan bagian selatan. Curah hujan di Kabupaten Kendal rata-rata mencapai 2.000 hingga 2.800 mm per tahun, yang mendukung sektor pertanian, terutama

dalam produksi padi. Musim kemarau berlangsung dari bulan April hingga Oktober, meskipun curah hujan masih cukup terjadi di beberapa daerah.

Keberagaman geografis Kabupaten Kendal juga tercermin dalam keragaman budaya dan kehidupan masyarakatnya. Masyarakat di daerah pesisir cenderung lebih terlibat dalam kegiatan perikanan dan perdagangan, sementara masyarakat di daerah pegunungan lebih banyak terlibat dalam pertanian. Sektor pariwisata juga berpotensi berkembang di daerah ini, terutama di kawasan pantai dan perbukitan, yang menawarkan pemandangan alam yang indah serta tempat wisata alam yang menarik. Pantai Nglanggeran dan Gunung Gajah di daerah selatan menjadi tujuan wisata yang cukup populer.

Secara keseluruhan, kondisi geografis Kabupaten Kendal memberikan peluang besar dalam pengembangan berbagai sektor ekonomi. Sektor pertanian dan perikanan menjadi pilar utama perekonomian daerah ini, sementara sektor pariwisata juga menunjukkan potensi yang menjanjikan. Pemerintah Kabupaten Kendal terus berupaya meningkatkan infrastruktur dan kualitas layanan publik untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan keberagaman geografis yang dimiliki, Kabupaten Kendal memiliki kapasitas untuk berkembang menjadi daerah yang lebih maju dan sejahtera, baik dari segi ekonomi maupun kualitas hidup masyarakatnya.

1.3 Kondisi Demografi Kabupaten Kendal, Jawa Tengah

Kabupaten Kendal, yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, memiliki populasi yang terus berkembang dengan dinamika demografis yang beragam. Berdasarkan

data dari Badan Pusat Statistik (BPS), penduduk Kabupaten Kendal mencakup berbagai kelompok usia dan jenis kelamin, dengan komposisi yang mencerminkan pola penduduk yang stabil. Meskipun Kabupaten Kendal memiliki kecenderungan pertumbuhan populasi yang relatif moderat, dinamika demografis di wilayah ini tetap dipengaruhi oleh faktor sosial, ekonomi, dan migrasi.

Jumlah penduduk di Kabupaten Kendal terus bertambah setiap tahunnya, dengan angka kelahiran yang cukup signifikan, yang menciptakan struktur usia yang beragam. Populasi Kabupaten Kendal didominasi oleh kelompok usia produktif, yang berkontribusi besar terhadap sektor ekonomi daerah, terutama dalam pertanian dan sektor industri kecil. Sebagian besar penduduk Kabupaten Kendal tinggal di kawasan pedesaan, dengan konsentrasi terbesar berada di wilayah yang lebih dekat dengan pusat kota Kendal. Sebagai daerah yang sebagian besar wilayahnya digunakan untuk pertanian, banyak warga yang bekerja di sektor ini, seperti petani padi, hortikultura, dan peternak.

Tingkat kepadatan penduduk di Kabupaten Kendal bervariasi, tergantung pada lokasi. Di area perkotaan seperti Kendal Kota, kepadatan penduduk relatif lebih tinggi, sedangkan di wilayah pedesaan, terutama di kawasan perbukitan dan pesisir, kepadatan penduduk lebih rendah. Di kawasan pesisir, seperti Kecamatan Kaliwungu, yang terletak di sepanjang garis pantai, banyak penduduk yang terlibat dalam sektor perikanan, sementara di wilayah pedesaan lainnya, seperti di Kecamatan Pegandon, mayoritas penduduk bekerja di sektor pertanian dan perdagangan.

Salah satu faktor penting dalam perubahan demografis di Kabupaten Kendal adalah migrasi. Terdapat arus migrasi masuk ke daerah ini, terutama dari wilayah sekitar seperti Semarang dan Salatiga, dengan tujuan mencari pekerjaan atau peluang pendidikan. Migrasi ini umumnya melibatkan generasi muda yang tertarik untuk bekerja di sektor non-pertanian, terutama di sektor perdagangan, jasa, dan industri kecil. Sementara itu, migrasi keluar juga terjadi, terutama pada generasi muda yang pergi untuk melanjutkan pendidikan atau mencari pekerjaan di kota-kota besar.

Seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk, Kabupaten Kendal juga mengalami perubahan dalam struktur usia penduduk. Kabupaten ini memiliki proporsi penduduk usia muda yang signifikan, dengan jumlah anak-anak dan remaja yang cukup tinggi. Hal ini berdampak pada tingginya permintaan akan fasilitas pendidikan, kesehatan, dan layanan publik lainnya. Di sisi lain, jumlah penduduk usia lanjut juga meningkat, menciptakan tantangan dalam hal penyediaan fasilitas kesehatan dan perawatan lansia.

Program-program pemerintah daerah, baik di tingkat kabupaten maupun kecamatan, memainkan peran penting dalam mempengaruhi dinamika demografis Kabupaten Kendal. Kebijakan yang berfokus pada peningkatan kualitas hidup, seperti program kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur, berkontribusi pada stabilitas sosial dan ekonomi di daerah ini. Pemerintah juga berupaya mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan kesempatan kerja melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat, yang dapat mempengaruhi pola migrasi dan distribusi penduduk di wilayah ini.

Sebagai daerah yang memiliki keberagaman etnis dan budaya, Kabupaten Kendal juga menunjukkan keragaman dalam struktur sosialnya. Masyarakat di Kabupaten Kendal mayoritas beragama Islam, dengan banyak tokoh agama yang berpengaruh, termasuk kiai dan ulama yang menjadi figur penting dalam kehidupan sosial dan politik. Keberadaan tokoh-tokoh agama ini turut mempengaruhi dinamika demografis, terutama dalam hal nilai-nilai sosial dan budaya yang ditanamkan pada generasi muda.

Dalam hal pendidikan, Kabupaten Kendal telah mengalami kemajuan yang signifikan. Terdapat banyak sekolah dasar, menengah, dan beberapa perguruan tinggi di Kabupaten Kendal, yang memberikan akses pendidikan yang lebih luas bagi masyarakat. Peningkatan kualitas pendidikan ini tidak hanya berdampak pada pengembangan sumber daya manusia, tetapi juga berperan dalam mengurangi ketimpangan sosial dan ekonomi di wilayah ini.

Dari perspektif ekonomi, Kabupaten Kendal memiliki sektor yang sangat bergantung pada pertanian, namun sektor industri dan jasa juga berkembang pesat, terutama di sekitar pusat kota. Kabupaten ini juga terkenal dengan produk-produk lokal seperti kerajinan, makanan, dan hasil pertanian yang dipasarkan di pasar lokal maupun luar daerah. Industri kecil dan menengah menjadi sektor penting dalam menciptakan lapangan kerja bagi penduduk setempat, sehingga mengurangi tingkat pengangguran dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Secara keseluruhan, kondisi demografi Kabupaten Kendal mencerminkan perpaduan antara tradisi agraris yang kuat dengan upaya untuk beradaptasi dengan

perubahan sosial dan ekonomi. Dengan populasi yang terus berkembang dan semakin terdiversifikasi, Kabupaten Kendal menghadapi berbagai tantangan dalam hal pengelolaan sumber daya, penyediaan fasilitas publik, dan pengembangan ekonomi yang berkelanjutan. Namun, dengan dukungan kebijakan pemerintah yang tepat dan partisipasi aktif masyarakat, Kabupaten Kendal berpotensi untuk tumbuh menjadi daerah yang lebih maju dan sejahtera.

1.4 Kondisi Pendidikan di Kabupaten Kendal

Kabupaten Kendal, sebagai bagian dari Provinsi Jawa Tengah, terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di wilayahnya. Pendidikan di Kabupaten Kendal mencakup berbagai jenjang mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi, dengan keberagaman fasilitas dan sumber daya yang tersedia. Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah kabupaten telah fokus pada upaya pemerataan akses pendidikan, khususnya di daerah pedesaan, dengan tujuan untuk mengurangi kesenjangan antara wilayah perkotaan dan pedesaan.

Tingkat partisipasi pendidikan di Kabupaten Kendal tergolong cukup baik, dengan angka kelulusan dan partisipasi siswa yang terus meningkat. Di tingkat pendidikan dasar, hampir semua anak usia sekolah di Kabupaten Kendal telah terdaftar di sekolah dasar, baik negeri maupun swasta. Namun, meskipun terdapat akses yang cukup luas, masih ada tantangan terkait dengan kualitas pendidikan yang diberikan, terutama di sekolah-sekolah di daerah terpencil. Program-program pemerintah, seperti Dana Alokasi Khusus (DAK) untuk pembangunan sarana dan

prasarana pendidikan, bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerah-daerah tersebut.

Untuk pendidikan menengah, Kabupaten Kendal memiliki sejumlah sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA) yang tersebar di berbagai kecamatan. Beberapa sekolah telah memperoleh akreditasi yang baik dan memiliki fasilitas yang memadai. Namun, distribusi sekolah yang belum merata menjadi masalah di beberapa kecamatan, yang menyebabkan siswa di daerah-daerah terpencil harus menempuh perjalanan jauh untuk melanjutkan pendidikan mereka. Pemerintah daerah telah mengupayakan pembangunan gedung sekolah baru dan meningkatkan fasilitas yang ada untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Pendidikan tinggi di Kabupaten Kendal juga berkembang, meskipun jumlah perguruan tinggi di wilayah ini masih terbatas. Terdapat beberapa perguruan tinggi swasta yang beroperasi di Kendal, yang menyediakan berbagai program studi untuk menciptakan tenaga kerja terampil yang dibutuhkan oleh sektor ekonomi lokal. Namun, mayoritas siswa yang lulus dari SMA di Kabupaten Kendal cenderung melanjutkan studi ke perguruan tinggi di kota-kota besar seperti Semarang. Pemerintah Kabupaten Kendal telah berupaya menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi di luar daerah untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Kendal.

Kualitas pengajaran di Kabupaten Kendal sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dan kompetensi tenaga pengajar. Pemerintah daerah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru melalui pelatihan dan program

peningkatan kualitas pendidikan. Beberapa sekolah telah mengimplementasikan kurikulum yang lebih berbasis pada kompetensi dan mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, tantangan besar yang dihadapi adalah kurangnya jumlah guru terlatih, terutama di bidang-bidang tertentu seperti teknologi informasi dan ilmu pengetahuan alam di daerah terpencil.

Infrastruktur pendidikan di Kabupaten Kendal secara umum cukup memadai, meskipun ada beberapa wilayah yang masih kekurangan fasilitas dasar, seperti ruang kelas, laboratorium, dan fasilitas olahraga. Pemerintah Kabupaten Kendal telah mengalokasikan anggaran untuk peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, namun proses pembangunan tersebut masih berjalan secara bertahap. Program sekolah model yang menerapkan pembelajaran berbasis teknologi mulai diperkenalkan di beberapa sekolah, namun pengimplementasiannya masih terbatas di daerah tertentu.

Pendidikan karakter dan pengembangan potensi siswa juga menjadi perhatian pemerintah Kabupaten Kendal. Sekolah-sekolah di wilayah ini tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan nilai-nilai moral dan etika, yang penting untuk menciptakan generasi yang berintegritas dan memiliki rasa tanggung jawab sosial. Beberapa program ekstrakurikuler, seperti seni, olahraga, dan keagamaan, banyak diterapkan di sekolah-sekolah di Kendal untuk mendukung pendidikan karakter siswa.

Meskipun terdapat banyak upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, Kabupaten Kendal masih menghadapi beberapa tantangan besar, seperti

pengurangan angka putus sekolah, terutama di kalangan anak-anak dari keluarga miskin, dan pengaruh pandemi COVID-19 yang mempengaruhi proses belajar-mengajar. Pemerintah Kabupaten Kendal terus berusaha untuk mencari solusi guna mengatasi tantangan ini, dengan meningkatkan program beasiswa untuk siswa berprestasi dan memberikan dukungan bagi keluarga yang kurang mampu dalam membiayai pendidikan anak-anak mereka.

1.5 Kondisi Ekonomi di Kabupaten Kendal

Kabupaten Kendal, yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, memiliki ekonomi yang didorong oleh sektor pertanian, industri, perdagangan, dan jasa. Secara keseluruhan, Kabupaten Kendal termasuk dalam kategori daerah dengan ekonomi yang berkembang pesat di Jawa Tengah, berkat keberadaan infrastruktur yang semakin baik dan dukungan dari sektor industri yang terus meningkat. Kabupaten ini memiliki sumber daya alam yang melimpah, yang mendukung berbagai aktivitas ekonomi, terutama di sektor pertanian dan perikanan.

Sektor pertanian adalah sektor utama yang mendominasi perekonomian Kabupaten Kendal. Sekitar 73,6% wilayah Kabupaten Kendal digunakan untuk kegiatan pertanian, termasuk sawah, tegalan, dan kebun. Tanaman pangan seperti padi, jagung, dan kedelai menjadi komoditas utama di daerah ini. Selain itu, Kendal juga dikenal sebagai daerah penghasil produk hortikultura, seperti sayur-mayur dan buah-buahan. Kondisi alam yang subur dan iklim yang mendukung menjadikan pertanian sebagai tulang punggung ekonomi Kabupaten Kendal.

Perikanan juga memainkan peran penting dalam perekonomian Kabupaten Kendal, terutama di wilayah pesisir. Masyarakat pesisir Kabupaten Kendal banyak yang bergantung pada sektor perikanan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Selain itu, potensi pariwisata bahari yang dimiliki oleh Kabupaten Kendal juga turut mendukung pengembangan ekonomi berbasis perikanan, seperti budidaya ikan dan pengolahan produk perikanan yang semakin berkembang.

Sektor industri juga mengalami perkembangan signifikan di Kabupaten Kendal, terutama industri manufaktur dan pengolahan. Dengan dukungan infrastruktur yang terus berkembang, termasuk adanya kawasan industri, Kabupaten Kendal semakin menarik minat investor untuk menanamkan modal di wilayah ini. Kawasan Industri Kendal (KIK), yang terletak di Kecamatan Kendal, merupakan salah satu contoh penting dari keberhasilan pengembangan sektor industri di daerah ini. Berbagai perusahaan besar, baik nasional maupun internasional, beroperasi di kawasan ini, menghasilkan berbagai produk industri yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian daerah.

Selain industri manufaktur, sektor perdagangan di Kabupaten Kendal juga sangat dinamis. Kabupaten ini memiliki sejumlah pasar tradisional yang menjadi pusat perdagangan barang kebutuhan sehari-hari. Di sisi lain, perkembangan perdagangan modern melalui pusat perbelanjaan dan supermarket juga semakin meningkat. Dengan akses transportasi yang baik, Kendal menjadi daerah yang strategis untuk perdagangan, baik antar daerah maupun antar provinsi. Aktivitas ekonomi di sektor perdagangan ini menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kendal.

Sektor jasa, termasuk sektor perbankan, transportasi, dan pariwisata, juga semakin berkembang di Kabupaten Kendal. Meskipun sektor jasa ini masih tergolong baru dibandingkan dengan sektor pertanian dan industri, namun dengan meningkatnya infrastruktur dan konektivitas, sektor jasa di Kendal diprediksi akan terus berkembang. Peningkatan jumlah wisatawan yang datang ke Kabupaten Kendal juga berkontribusi pada perkembangan sektor pariwisata yang membawa dampak positif bagi perekonomian lokal.

Namun, meskipun terdapat potensi yang besar di berbagai sektor, Kabupaten Kendal juga menghadapi sejumlah tantangan dalam perekonomiannya. Salah satu tantangan utama adalah ketimpangan pembangunan antarwilayah, terutama antara kawasan perkotaan dan pedesaan. Meskipun daerah perkotaan seperti Kendal Kota dan kawasan industri mengalami pertumbuhan pesat, beberapa daerah pedesaan masih menghadapi kendala dalam akses terhadap fasilitas dasar dan pekerjaan. Pemerintah daerah telah mengimplementasikan berbagai program untuk mengurangi ketimpangan ini, seperti pembangunan infrastruktur di pedesaan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Secara keseluruhan, perekonomian Kabupaten Kendal menunjukkan arah yang positif dengan adanya perkembangan di berbagai sektor. Dukungan dari pemerintah dalam meningkatkan infrastruktur dan kualitas sumber daya manusia, serta adanya potensi besar dalam sektor pertanian, perikanan, industri, dan jasa, memberikan harapan untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di masa depan. Kendal terus berupaya menjadi daerah yang dapat memaksimalkan potensi ekonominya untuk kesejahteraan masyarakat.

1.6 Kondisi Sumber Daya Alam Kabupaten Kendal

Kabupaten Kendal, yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, memiliki sumber daya alam yang melimpah dan mendukung keberagaman sektor ekonomi. Keberagaman ini memungkinkan Kabupaten Kendal untuk mengembangkan berbagai jenis industri dan komoditas pertanian yang menjadi andalan daerah tersebut. Dengan kondisi geografis yang meliputi daerah pesisir, dataran rendah, dan pegunungan, Kendal memiliki potensi sumber daya alam yang sangat beragam.

Salah satu sumber daya alam utama yang dimiliki Kabupaten Kendal adalah sektor pertanian. Sekitar 73,6% wilayah Kabupaten Kendal digunakan untuk kegiatan pertanian, termasuk sawah, tegalan, dan kebun. Tanaman padi menjadi komoditas utama di Kabupaten Kendal, dengan sebagian besar daerah di Kendal tergolong sebagai wilayah penghasil padi. Selain padi, Kabupaten Kendal juga mengembangkan sektor hortikultura, seperti sayur-sayuran, cabai, dan buah-buahan tropis, yang sangat cocok tumbuh di iklim tropis yang dimiliki daerah ini.

Sumber daya alam lain yang melimpah adalah sektor perikanan. Kabupaten Kendal terletak di pesisir utara Pulau Jawa, berbatasan langsung dengan Laut Jawa, yang memungkinkan daerah ini memiliki potensi besar dalam sektor perikanan. Masyarakat pesisir banyak yang menggantungkan hidupnya pada perikanan laut dan budidaya ikan di tambak. Selain itu, Kendal juga

mengembangkan sektor perikanan air tawar, seperti budidaya ikan lele, nila, dan gurame di beberapa daerah pesisirnya.

Kendal juga memiliki sumber daya alam yang mendukung industri pengolahan, seperti tanah liat dan pasir. Potensi tanah liat yang melimpah digunakan untuk pembuatan keramik dan bahan bangunan lainnya. Selain itu, bahan galian seperti pasir dan batu juga banyak ditemukan di Kabupaten Kendal, yang dimanfaatkan dalam pembangunan infrastruktur, baik untuk proyek-proyek pemerintah maupun sektor swasta.

Sumber daya alam lain yang mendukung ekonomi Kabupaten Kendal adalah sektor kehutanan. Di kawasan pegunungan, terdapat hutan produksi dan hutan lindung yang menyediakan kayu, getah, dan bahan hutan lainnya. Selain itu, hutan-hutan di daerah pegunungan Kendal juga memiliki potensi besar dalam sektor ekowisata, yang mendukung pertumbuhan sektor pariwisata di daerah ini. Keberadaan hutan yang dikelola dengan baik berkontribusi pada pelestarian lingkungan dan mendukung keseimbangan ekosistem.

Kabupaten Kendal juga memiliki potensi energi yang cukup besar, khususnya dalam bidang energi terbarukan. Salah satu potensi yang sedang dikembangkan adalah energi surya. Kendal memiliki potensi sinar matahari yang cukup melimpah sepanjang tahun, yang memungkinkan pengembangan panel surya untuk memenuhi kebutuhan energi listrik di wilayah ini. Selain itu, Kendal juga memiliki potensi energi biomassa, mengingat banyaknya limbah

pertanian dan industri yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan energi alternatif.

Selain itu, Kabupaten Kendal memiliki potensi dalam sektor pariwisata alam, yang berhubungan dengan kekayaan alam yang dimiliki. Keindahan alam pegunungan, hutan, dan pesisir yang masih terjaga membuat daerah ini menjadi tujuan wisata yang potensial. Beberapa tempat wisata alam, seperti Gunung Ungaran, pantai, dan kawasan hutan, menawarkan peluang pengembangan sektor pariwisata yang berbasis pada kekayaan alam. Hal ini tidak hanya memberikan kontribusi pada pendapatan daerah, tetapi juga pada pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat lokal.

Secara keseluruhan, sumber daya alam Kabupaten Kendal memiliki potensi yang sangat besar untuk mendukung berbagai sektor ekonomi. Keberagaman sumber daya alam ini menciptakan peluang bagi Kabupaten Kendal untuk mengembangkan industri yang berkelanjutan, memperbaiki kesejahteraan masyarakat, dan melestarikan lingkungan alamnya. Dengan pengelolaan yang baik dan berkelanjutan, sumber daya alam Kabupaten Kendal dapat menjadi modal utama untuk pertumbuhan ekonomi yang lebih baik di masa depan.

1.7 Kondisi Pemerintahan Desa

Pemerintahan Desa Bugangin di Kabupaten Kendal menunjukkan karakteristik desa yang fokus pada keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap aspek kehidupan desa. Desa ini dipimpin oleh kepala desa yang memiliki tanggung jawab dalam menerapkan kebijakan yang berlandaskan pada

musyawarah dan partisipasi warga. Kepala desa bekerja sama dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam merencanakan dan mengawasi pelaksanaan program-program pembangunan, baik dalam hal infrastruktur, pendidikan, maupun program kesejahteraan sosial. Keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap pengambilan keputusan merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pemerintahan desa.

Di sisi lain, Desa Bugangin menghadapi tantangan khusus terkait dengan sektor ekonomi, terutama dalam hal pengelolaan potensi sumber daya alam yang dimilikinya. Dengan mayoritas penduduk yang menggantungkan hidup pada sektor pertanian dan perikanan, pemerintah desa berupaya meningkatkan kualitas hasil pertanian dan perikanan dengan berbagai program pemberdayaan. Misalnya, melalui bantuan teknis dan pelatihan kepada petani dan nelayan, serta upaya untuk memperkenalkan teknologi yang ramah lingkungan dalam kegiatan pertanian dan budidaya ikan. Program-program ini juga melibatkan partisipasi masyarakat secara langsung untuk menciptakan hasil yang lebih baik. Selain itu, pemerintahan Desa Bugangin juga bekerja keras untuk meningkatkan infrastruktur dasar, seperti jalan desa, penerangan, dan aksesibilitas layanan publik. Melalui program pembangunan yang berbasis masyarakat, warga dapat mengusulkan dan memberikan masukan tentang prioritas pembangunan yang dibutuhkan. Kerja sama antara pemerintah desa dan berbagai pihak, termasuk sektor swasta dan lembaga non-pemerintah, semakin memperkuat pengembangan infrastruktur yang memadai untuk mendukung aktivitas ekonomi dan kesejahteraan warga desa.

Dalam aspek pemerintahan, keberadaan partai politik, khususnya Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), juga memberikan pengaruh signifikan. Banyak anggota DPRD yang berasal dari PKB turut berkontribusi dalam mengusulkan kebijakan yang mendukung pembangunan desa, serta pemberdayaan masyarakat Bugangin. PKB memiliki basis yang kuat di desa ini, dan peran kyai serta tokoh agama lainnya sangat besar dalam menyukseskan berbagai program sosial dan pembangunan yang berfokus pada kesejahteraan masyarakat desa. Kolaborasi antara pemerintahan desa, masyarakat, dan partai politik ini semakin memperkuat upaya untuk mencapai kemajuan yang lebih baik bagi Desa Bugangin.

1.8 Sejarah Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)

Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) lahir dari kebutuhan warga Nahdlatul Ulama (NU) untuk memiliki wadah politik yang dapat memperjuangkan nilai-nilai keislaman dan kebangsaan. Proses pendirian PKB dimulai pada masa transisi politik pascareformasi, tepatnya pada Juni 1998, ketika PBNU membentuk Tim Lima yang bertugas merumuskan struktur dan dasar ideologis partai. Tim ini dipimpin oleh KH. Ma'ruf Amin, bersama tokoh-tokoh lain seperti KH. M. Dawam Anwar dan KH. Said Aqil Siradj. Pembentukan PKB dilakukan melalui serangkaian pertemuan, salah satunya di Villa La Citra Cipanas, yang menghasilkan nama dan platform awal partai. PKB akhirnya dideklarasikan pada 23 Juli 1998 di Jakarta dengan tujuan untuk menjaga keutuhan NKRI, Pancasila, dan mengusung ideologi ahlussunah wal jamaah sebagai dasar moral dan spiritual partai.

Sejak awal, PKB memiliki visi untuk menciptakan masyarakat yang adil, makmur, dan demokratis, dengan mengusung nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945. Misinya mencakup penguatan ekonomi kerakyatan, penegakan hukum yang berkeadilan, dan pembangunan budaya bangsa yang berkarakter. Pada Pemilu 1999, PKB berhasil meraih 12,61% suara dan mendapatkan 51 kursi di DPR, menjadikannya salah satu partai Islam terbesar di Indonesia pada masa itu. Seiring berjalannya waktu, meskipun sempat mengalami fluktuasi dalam perolehan suara pada Pemilu-pemilu berikutnya, PKB tetap menjadi salah satu partai berbasis massa Islam terbesar.

Dalam Pemilu 2024, PKB kembali memanfaatkan kekuatan jaringan Kyai, terutama di daerah-daerah dengan kedekatan yang kuat dengan komunitas Nahdlatul Ulama, seperti Kendal. Kyai berperan penting dalam membangun dukungan partai melalui pengajian, ceramah, dan media sosial, termasuk TikTok, yang semakin populer di kalangan pemilih muda. Di Kendal, peran Kyai tidak hanya terbatas pada aspek agama, tetapi juga berperan sebagai penghubung antara politik dan masyarakat. PKB mengoptimalkan peran Kyai dalam kampanye untuk mendekatkan partai dengan masyarakat, membangun kesadaran politik, dan meningkatkan partisipasi pemilih.

Kekuatan jaringan Kyai dan pengaruhnya dalam kehidupan sosial serta agama masyarakat menjadikan mereka salah satu kekuatan utama bagi PKB dalam meraih kemenangan pada Pemilu Legislatif 2024. Dengan strategi yang menggabungkan kekuatan tradisional dan modern, PKB berhasil menciptakan kampanye yang relevan bagi berbagai kalangan, dari pemilih tradisional

hingga pemilih muda. Melalui dukungan Kyai, PKB berharap dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan perolehan suara di Kendal dan wilayah lainnya, yang akan menjadi kunci keberhasilan strategi politik mereka

